



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pengalaman audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik t sebesar 0,840 dengan tingkat signifikansi 0,404 atau lebih besar dari 0,05, yang menyebabkan H_{a1} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yustrianthe (2012) dan Hidayati (2012) yang menunjukkan bahwa pengalaman audit tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Praditaningrum dan Januarti (2012) serta Sabaruddinsah (2012) yang menunjukkan bahwa pengalaman audit berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.
2. *Gender* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik t sebesar -0,482 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,631 atau lebih besar dari 0,05, yang menyebabkan H_{a2} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jamilah, et al. (2007), Yustrianthe (2012), Zulaikha (2006) dan Sabaruddinsah (2012) yang menunjukkan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap *audit*

judgment. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Praditaningrum dan Januarti (2012) yang menyatakan bahwa *gender* berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.

3. Tekanan ketaatan memiliki pengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung sebesar 4,124 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, yang menyebabkan H_{a3} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Praditaningrum dan Januarti (2012), Tielman dan Pamudji (2012), serta Yustrianthe (2012) yang menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment*.
4. Kompleksitas tugas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung 0,114 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,909 atau lebih besar dari 0,05, yang menyebabkan H_{a4} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Praditaningrum dan Januarti (2012), Hamdani (2012), dan Jamilah, et al. (2007) yang menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tielman dan Pamudji (2012) dan Yustrianthe (2012) yang menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.
5. Pengalaman audit, *gender*, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini

dibuktikan dengan nilai statistik F sebesar 5,274 dengan tingkat signifikansi 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{a5} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Yustrianthe (2012) yang menyatakan bahwa *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Selain itu, penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Hidayati (2012) yang menunjukkan bahwa *gender*, tekanan ketaatan, pengalaman audit dan kompleksitas tugas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Jumlah responden yang digunakan hanya 90 responden sehingga tidak dapat mengeneralisasi karakteristik keseluruhan *auditor* di Jakarta dan Tangerang.
2. Waktu pendistribusian kuesioner penelitian ini dilakukan pada saat responden *auditor* berada dalam masa sibuk pengauditan (*peak season*) sehingga respon dari responden auditor menjadi sangat rendah.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengalaman audit, *gender*, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas yang mempengaruhi *audit judgment* hanya memiliki nilai *adjusted R square* sebesar 16,1%, yang artinya keempat variabel tersebut hanya mampu menjelaskan

variabel *audit judgment* sebesar 16,1%, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang berada di luar model.

4. Pernyataan nomor 3 dan 8 pada variabel tekanan ketaatan serta pernyataan nomor 1, 8 dan 10 pada variabel *audit judgment* menjadi tidak valid dikarenakan pernyataan tersebut bias, sehingga jawaban responden *auditor* atas pernyataan tersebut tidak mampu mengungkapkan variabel tekanan ketaatan dan *audit judgment* yang akan diukur dari kuesioner.
5. Sebanyak 59 responden atau 65,6% dari keseluruhan responden adalah *junior auditor*, yang mana responden ini tidak sesuai untuk dijadikan objek penelitian terkait *audit judgment* karena pemberian *judgment* audit tidak dapat dilakukan oleh *junior auditor*, melainkan oleh auditor dengan jabatan yang lebih tinggi.
6. Dalam kuesioner pengalaman audit, tidak diberikan alternatif masa kerja < 1 tahun sehingga tidak diketahui apabila terdapat responden dengan masa kerja < 1 tahun.
7. Variabel kompleksitas tugas dan *audit judgment* tidak reliabel, dengan nilai *cronbach alpha* 0,547 dan 0,579.

5.3 Saran

Saran yang diberikan atas keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan menggunakan jumlah responden yang lebih banyak dengan menyebarkan kuesioner dalam jumlah lebih besar serta menambah jumlah KAP yang dijadikan objek penelitian.

2. Waktu pendistribusian kuesioner sebaiknya dilakukan saat *auditor* sedang tidak dalam masa sibuk (*low season*), sehingga respon yang diberikan dari responden *auditor* bisa lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengganti variabel yang terdapat dalam penelitian ini karena 4 variabel yang digunakan hanya terdapat 1 yang berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Faktor-faktor lain yang dapat dijadikan bahan penelitian dalam mempengaruhi *audit judgment* adalah kompetensi serta independensi auditor.
4. Agar tidak bias, pernyataan yang tidak valid dapat diubah seperti berikut:
Pernyataan nomor 3 dalam variabel tekanan ketaatan yaitu “Saya akan menentang keinginan klien karena secara profesional saya telah berhasil menegakkan profesionalisme” dapat diganti menjadi “Saya akan menentang keinginan klien karena saya telah menjalankan audit secara profesional.” Sementara untuk pernyataan nomor 8 dalam variabel tekanan ketaatan yang berbunyi “Saya akan menentang perintah atasan dan memilih keluar dari pekerjaan saya jika saya dipaksa untuk melakukan hal yang bertentangan dengan standar profesional” dapat diganti menjadi “Saya akan menentang perintah atasan dan memilih keluar dari pekerjaan jika saya dipaksa melanggar standar profesional.”
Untuk pertanyaan nomor 1 dalam variabel *audit judgment* yaitu “Apakah anda akan mencoba mencegah akuntan klien mengikuti anda untuk mencatat informasi mengenai sampel pengujian anda?” dapat diganti

menjadi “Apakah anda akan melarang akuntan klien mengikuti anda untuk mencatat informasi mengenai sampel pengujian anda?”

Selanjutnya pertanyaan nomor 8 dalam variabel *audit judgment* yaitu “Apakah anda akan bertindak melawan instruksi atasan anda dan menolak untuk menghilangkan pelanggan dari proses konfirmasi?” dapat diganti menjadi “Apakah anda akan bertindak melawan instruksi atasan anda dan menolak untuk menghilangkan pelanggan dari daftar konfirmasi?”

Terakhir untuk pertanyaan nomor 10 dalam variabel *audit judgment* yaitu “Apakah anda akan memutuskan untuk tetap menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan? dapat diganti menjadi “Apakah anda akan tetap menyampaikan adanya salah saji material yang berpengaruh kepada terjadinya penyimpangan dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan?”

5. Agar objek penelitian *audit judgment* tepat sasaran, kuesioner sebaiknya dibagikan kepada auditor dengan jabatan minimal *senior auditor* (tidak menyebarkan kepada *auditor junior*).
6. Untuk kuesioner pengalaman audit, agar diberikan alternatif masa kerja < 1 tahun sehingga diketahui apabila terdapat responden dengan masa kerja < 1 tahun.
7. Variabel kompleksitas tugas dan *audit judgment* tidak reliabel, sehingga perlu dikurangi data yang berisi jawaban responden yang tidak konsisten.